BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini akan diselesaikan dengan disain studi kasus melalui pendekatan penelitian kualitatif. Hal tersebut digunakan untuk mengkaji manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat, serta untuk memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai kondisi lingkungan. *"... take their meaning as much from their contex as they do from themselves"* (Lincoln and Guba, 1985).

Studi kasus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *a detail examination of one setting, or a single depository of document or one particular event.* Studi kasus adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan *(wholeness)* dalam rangka mempelajari objek dan subjek sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi, dan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang bersangkutan. Penelitian ini akan menempuh tahapan-tahapan baku penelitian kualitatif yaitu penggalian data, display data, reduksi data, dan pengambilan kesimpulan yang dilakukan secara berulang. Tahap

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN

pertama, berupa penelitian eksplorasi lapangan melalui pendekatan naturalistik studi kasus; tahap kedua, memaparkan data secara menyeluruh; tahap ketiga, menganalisis dan memilah-milah data berdasarkan fokus dan masalah penelitian (dalam hal ini data yang tidak relevan dibuang, disimpan, atau dipindahkan ke masalah lainnya); dan tahap ke empat, pengambilan kesimpulan berdasarkan fokus dan masalah yang diteliti.

Sesuai dengan prinsip penelitian "kualitatif", selama berada di lapangan peneliti berusaha tidak mengganggu suasana. Meskipun pada mulanya kehadiran peneliti akan menjadi pusat perhatian, tetapi karena penelitian ini dilakukan secara berulang-ulang, maka lama kelamaan hal tersebut tidak akan dihiraukan lagi. Dengan demikian peneliti bebas melakukan penelitian dalam keadaan wajar sesuai tujuan yang dirumuskan.

Untuk kepentingan tersebut ditempuh langkah-langkah sebagai berikut.

1. Memilih lokasi penelitian. Sesuai dengan masalah penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, dinas pendidikan propinsi Jawa Barat merupakan lokasi penelitian ini.
2. Untuk memperoleh makna yang lebih mendalam tentang manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai, penelitian hanya dilakukan di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat.

3. Setelah menetapkan lokasi penelitian, peneliti berusaha memasuki lapangan dengan mengadakan hubungan formal dan informal sebelumnya.
4. Mengidentifikasi informan, yang terdiri atas: pegawai, kepala dinas, kepala bagian, dan para kepala seksi di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat.
5. Mencatat segala sesuatu yang terjadi di lokasi penelitian berdasarkan dokumen, observasi dan wawancara. Pencatatan dilakukan apa adanya dan segera setelah suatu kegiatan berlangsung.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut. Pertama; peneliti bermaksud mengembangkan konsep pemikiran, pemahaman dari pola manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat. Melihat secara keseluruhan suatu keadaan, proses manajemen sistem jaringan komputer secara keseluruhan, sensitif terhadap orang yang diteliti dan mendeskripsikannya secara induktif. Kedua; peneliti bermaksud menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa yang berkaitan dengan manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat, dalam konteks

ruang dan waktu serta situasi yang alami. Ketiga; bidang kajian penelitian ini berkenaan dengan suatu proses dan kegiatan manajemen sistem jaringan komputer dalam konteks peningkatan produktivitas kerja tenaga kependidikan, yang di dalamnya terdapat interaksi antara kepala dinas dengan pegawai, kepala bagian, dan kepala seksi, antara pegawai dengan kepala bagian dan kepala seksi, antara kepala bagian dengan kepala seksi, serta antarkepala bagian dan antarkepala seksi dalam mendayagunakan sistem jaringan komputer untuk meningkatkan produktivitas kerja di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat.

Penelitian ini tidak hanya mengkaji secara sistematis, faktual, dan akurat fakta maupun apa yang terjadi, tetapi juga menganalisis keberadaan penataan Sistem Jaringan Komputer yang ada di Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat dalam meningkatkan produktivitas kerja. Penelitian ini bermaksud mengungkap permasalahan manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja, terutama yang berkaitan dengan implementasi, pendayagunaan, dampak, dan kendala-kendala manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat.

B. Sumber dan Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kata-kata, dan tindakan kepala dinas, kepala cabang, kepala seksi, dan para pegawai, serta tulisan dan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat. Data yang dikumpulkan tersebut berkaitan dengan: (1) komitmen pimpinan dalam penataan sistem Jaringan Komputer terutama menyangkut organisasinya, pembiayaan, dan pemeliharaan; (2) kesiapan hardware Sistem Jaringan Komputer yang telah terpasang; (3) kesiapan SDM dan etensi terhadap Sistem Jaringan Komputer yang ada; (4) kesiapan software aplikasi dalam menunjang pendayagunaan Sistem Jaringan Komputer; (5) manfaat atau dampak yang telah diperoleh dengan adanya Sistem Jaringan Komputer baik oleh pihak pimpinan, instansi atau pihak eksternal terkait, maupun kalangan pegawai Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat; khususnya dalam peningkatan produktivitas kerja.

Sesuai dengan data yang akan dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut.

1. Beberapa dokumen yang berkaitan dengan manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat.

2. Kepala dinas dan wakilnya yang bertugas melakukan kepemimpinan di dinas pendidikan propinsi Jawa Barat, dalam kaitannya dengan peningkatan produktivitas kerja pegawai.
3. Kepala bagian, dan kepala seksi yang bertugas di dinas pendidikan Propinsi Jawa Barat.
4. Para pegawai yang terlibat secara langsung dalam manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat.

Berbagai sumber data di atas, khususnya yang berkaitan dengan subjek penelitian telah dipertimbangkan kelayakannya sesuai kriteria yang dikemukakan Sanafiah (1990: 57) bahwa dalam menentukan subjek penelitian perlu mempertimbangkan hal-hal berikut: (a) subjek sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian, (b) subjek masih aktif atau terlibat penuh dengan kegiatan tersebut, dan (c) subjek memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

C. Prosedur Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan sampai dengan penulisan konsep (draft) laporan, ditempuh dengan prosedur sebagai berikut.

1. Persiapan

Langkah persiapan atau disebut pralapangan, meliputi penelitian pendahuluan dan penyusunan proposal. Pada langkah ini peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk melihat permasalahan yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dan kajian terhadap berbagai literatur, peneliti tertarik dengan permasalahan yang berkaitan dengan manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai. manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat.

Selanjutnya dikembangkan rancangan atau proposal penelitian dan mengumpulkan bahan-bahan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada langkah ini, peneliti juga melakukan diskusi dengan rekan-rekan, baik dengan rekan satu angkatan maupun dengan kakak angkatan untuk memperoleh berbagai masukan dan memantapkan proposal.

Proposal yang sudah dianggap matang kemudian diajukan ke forum seminar, untuk diseminarkan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Perbaikan proposal dilakukan seperlunya sesuai dengan berbagai masukan pada seminar proposal, kemudian mengajukan usulan pembimbing untuk mendapatkan pembimbing penelitian dan penulisan tesis. Setelah mendapatkan pembimbing, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mematangkan pemahaman dan memperoleh ijin penelitian.

2. Pelaksanaan

Setelah mendapat ijin penelitian, baik ijin lisan dari para pembimbing maupun ijin tertulis dari lembaga tempat peneliti menempuh studi (UPI), peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat. Langkah ini diawali dengan pengumpulan informasi dari berbagai sumber di lokasi penelitian, serta menganalisis dan memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang perlu diteliti secara lebih mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya penelitian dilakukan dengan lebih memfokuskan pada informasi dan data yang berhubungan langsung dengan tujuan penelitian, yaitu manajemen manajemen

sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat. Berdasarkan catatan-catatan selama penelitian, dilakukan penafsiran dan ditarik beberapa kesimpulan sementara sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penyelesaian

Langkah penyelesaian atau penyusunan konsep (draft) laporan adalah menyusun kerangka laporan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dan disimpulkan. Pada langkah ini peneliti mengadakan penyaringan terhadap kesimpulan sementara yang telah dilakukan. Selanjutnya menyusun konsep (draft) laporan, mendiskusikannya dengan para responden dan setelah diadakan penyempurnaan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan saran penyempurnaan, sebelum dinyatakan layak untuk mengikuti ujian kemajuan, ujian tahap pertama, dan ujian tahap kedua yang merupakan ujian akhir tesis.

Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, sejak awal penulisan proposal sampai tahap pelaksanaan ujian akhir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Selama penelitian ini dilaksanakan, peneliti bertindak sebagai instrumen utama, sehingga memiliki peran yang sangat penting dan menyatu dengan kegiatan penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama penelitian sangat menentukan kelancaran, keberhasilan, hambatan dan bahkan kegagalan di dalam pengumpulan data yang diperlukan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti, melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan upaya pengamatan langsung untuk memperoleh data. Dalam observasi ini akan dilihat sejauh mana SDM yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat memanfaatkan Jaringan Komputer yang telah terbentuk untuk meningkatkan kinerjanya. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat.

Observasi dilakukan dengan cara mendatangi tempat yang diteliti secara langsung ketika proses manajemen sistem jaringan komputer berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah observasi

nonpartisipasi, sehingga peneliti duduk bersama para responden selama proses berlangsung tanpa melakukan manipulasi. Selama observasi, peneliti memperhatikan apa-apa yang dilakukan para pegawai dari awal sampai akhir kegiatan. Pada saat itu pula, peneliti mencatat hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan langsung dengan masalah penelitian. Observasi dilakukan berulang-ulang sampai diperoleh data yang cukup untuk menjawab permasalahan penelitian. Observasi juga dilakukan pada kegiatan rapat, dan kegiatan kegiatan lain yang berhubungan dengan manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat, untuk memperoleh data dari pergaulan dan pembicaraan para pegawai, serta komentar-komentar mereka berkaitan dengan manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat.

Sehubungan dengan itu, peneliti berusaha untuk mendekati mereka tanpa mereka mencurigai bahwa proses penelitian sedang berlangsung, sebab hal ini akan menghambat jalannya penelitian. Oleh sebab itu, pencatatan hasil observasi tidak dilakukan secara langsung. Dalam pelaksanaannya, observasi dipadukan dengan wawancara informal dan sekali-kali peneliti mengajukan

pertanyaan kepada para pegawai untuk memperoleh data yang diinginkan.

Berdasarkan kegiatan observasi tersebut diharapkan diperoleh data penelitian secara lebih objektif dan dapat memetik pentingnya observasi dalam penelitian kualitatif, seperti yang dikemukakan Moleong (1993: 108) sebagai yang berikut.

a. mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, perhatian dan kebiasaan;
b. memungkinkan peneliti melihat dunia sebagai yang dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena berdasarkan pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya berdasarkan pandangan para subjek saat itu;
c. memungkinkan peneliti dapat merasakan apa yang dirasakan dan dihayati subjek; dan
d. memungkinkan pembentukkan pengetahuan berdasarkan apa yang diketahui peneliti dan subjek penelitian.

2. wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data secara singkat, yang berhubungan dengan pengetahuan, pengalaman, pendapat para responden tentang pengalaman maupun kenyataan yang ada dalam sistem jaringan komputer dalam peningkatan

produktivitas kerja. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang kata-kata atau ungkapan para pegawai, kepala dinas, kepala bagian, dan kepala seksi berkaitan dengan implementasi, pendayagunaan, dampak dan kendala-kendala manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tak-berstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai pandangan para pegawai, kepala dinas, kepala bidang, kepala seksi tentang manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat.

Wawancara mendalam dilakukan secara informal terhadap para pegawai yang terlibat secara langsung dalam kegiatan manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat. Di samping itu, wawancara juga dilakukan dengan sebagian kepala bagian dan kepala seksi, terutama yang bertugas melakukan pemantauan pada saat penelitian dilakukan. Wawancara dilakukan secara mendalam dan bebas, tetapi tetap diarahkan pada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh lewat observasi dan untuk

mendapatkan data yang tidak mungkin diperoleh dari kegiatan observasi dan studi dokumentasi.

Wawancara dimaksudkan untuk menemukan informasi tentang sesuatu yang diketahui oleh pegawai, dan kepala dinas beserta para kepala bagian dan kepala seksi mengenai manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat dalam bentuk lisan. Dengan komunikasi dua arah, penggunaan wawancara akan memudahkan mereka untuk memahami jawaban atau informasi yang diinginkan oleh peneliti melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Dalam penelitian ini wawancara informal lebih banyak digunakan, wawancara berlangsung dalam situasi alamiah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada spontanitas pewawancara. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang diperlukan tanpa mengganggu perasaan orang yang diwawancarai dan wawancara bisa dilakukan setiap saat. Untuk membantu mempermudah peneliti dalam menjaring data melalui wawancara dan untuk menghindari adanya data yang tidak tercatat, maka digunakan alat perekam selama tidak mengganggu suasana wawancara.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
UPT PERPUSTAKAAN

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menelusuri dan menemukan informasi tentang manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat, dari berbagai dokumen yang bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh lebih absah. Dokumen-dokumen yang ditelusuri berkaitan dengan manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang memuat deskripsi yang luas tentang manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat.. Pencatatan dilakukan secara selektif sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti memilih fakta dan informasi yang harus diperhatikan atau dicatat dan yang harus diabaikan. Fakta dan informasi yang dicatat itulah yang dijadikan data. Pencatatan data dilakukan ketika proses manajemen sistem jaringan komputer dalam peningkatan produktivitas kerja berlangsung. Semua catatan diperiksa kembali di rumah untuk melihat barangkali terdapat kesalahan penulisan dan dicocokan dengan alat perekam yang digunakan terutama pada waktu wawancara.

E. Validitas Data

Untuk memperoleh data yang sahih dan absah, terutama yang diperoleh lewat observasi dan wawancara, diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Salah satu teknik yang digunakan adalah memeriksa derajat kepercayaan atau kredibilitasnya. Kredibilitas data dapat diperiksa dengan beberapa cara. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai yang berikut.

1. Waktu Penggalian Data yang Panjang

Usaha peneliti dalam menyediakan waktu penggalian data yang panjang dengan responden atau sumber data adalah dengan cara meningkatkan frekuensi pertemuan dan menggunakan waktu seefisien mungkin. Misalnya, menghadiri acara rapat, dan kegiatan lain yang menunjang.

2. Melakukan Pengamatan dengan Seksama

Pengamatan dengan seksama dilakukan untuk menemukan karakteristik data yang sesuai dengan situasi yang diteliti secara lebih mendalam. Hal tersebut berkaitan dengan ciri-ciri atau unsur data yang sesuai dengan manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat. Melalui pengamatan secara seksama, peneliti dapat membedakan hal-hal

yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian serta yang tak berhubungan.

3.Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain, untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan dengan cara, misalnya: untuk mendapatkan data tentang kegiatan kepala dinas digunakan wawancara dengan pola pertanyaan yang berbeda atau diambil dari satu sumber yang berbeda seperti dari dokumen, dan observasi. Apabila terdapat perbedaan, maka pendapat kepala dinas yang dijadikan pedoman dan acuan.

4. Mengupayakan Referensi yang Cukup Lengkap

Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan keabsahan informasi yang diperlukan dengan menggunakan dukungan berbagai bahan referensi yang cukup lengkap, baik dari media cetak maupun media elektronika. Mengupayakan referensi yang cukup lengkap adalah menyediakan semaksimal mungkin sumber data dari media cetak (buku, jurnal, majalah, koran, dan makalah), serta realitas di lapangan seperti catatan tentang

berbagai kejadian selama penelitian yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

5. Melakukan Membercheck

Membercheck digunakan untuk memeriksa keabsahan data seperti halnya cara pemeriksaan data yang lain. Memberchek dilakukan pada setiap akhir kegiatan wawancara, baik dengan pegawai, kepala cabang, kepala seksi,maupun kepala dinas. Dalam hal ini, peneliti berusaha mengulangi kembali dalam garis besarnya, berdasarkan catatan peneliti, apa yang telah dikatakan oleh responden tentang manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat, dengan maksud agar mereka memperbaiki bila ada kekeliruan dan menambahkan apa yang masih kurang. Dengan membercheck dimaksudkan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh responden.

F. Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik di lapangan maupun di luar lapangan. Analisis data di lapangan meliputi pencatatan, pemberian kode (koding),

dan penafsiran sementara terhadap berbagai informasi yang diperoleh pada setiap langkah kegiatan penelitian. Analisis data di luar lapangan merupakan kelanjutan dari analisis data di lapangan, yang dilakukan secara lengkap terhadap seluruh data yang terkumpul, baik melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi, dengan langkah-langkah sebagai yang berikut.

1. Reduksi data, yaitu membuat abstraksi-abstraksi dari seluruh data yang diperoleh dari catatan lapangan.
2. Pengorganisasian dan penggolongan data sesuai dengan tujuan penelitian, yakni manajemen sistem jaringan komputer dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di lingkungan dinas pendidikan propinsi Jawa Barat, baik yang berkaitan dengan disain, implementasi, pendayagunaan, maupun kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi.
3. Pemeriksaan terhadap seluruh data secara teliti untuk mengetahui kelengkapan dan keabsahannya, serta untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh terhadap data yang telah dikumpulkan, apakah sudah mencukupi atau masih perlu ditambah.
4. Penafsiran data sesuai dengan tujuan penelitian, yakni menyusun dan merakit unsur-unsur data serta memberi makna berdasarkan pandangan peneliti untuk mencapai suatu kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan

karena pada hakekatnya keseluruhan data dalam penelitian ini saling menunjang dan saling melengkapi.

5. Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau belum dan apakah sudah mencapai tujuan penelitian.

Seluruh kegiatan analisis data tersebut dilakukan secara terus-menerus dan saling berhubungan dari awal sampai akhir penelitian.